

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Menurut Nazir (2019) bahwa Jenis penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif, penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Kemudian hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol suatu gejala. Jenis penelitian asosiatif digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X1, X2, X3 dan X4 terhadap variabel Y dengan menggunakan analisa statistik, dimana hasilnya nanti akan diinterpretasikan.

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah digunakan. Dalam pendekatan ini, data dapat diperoleh melalui survei dengan menggunakan metode pemberian angket atau kuesioner dan juga melalui dokumentasi.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder. Dimana data primer berasal dari pengisian kuesioner yang diajukan kepada responden yang ada pada MR DIY Ring Road City Walk Medan. Hasil kuesioner diukur menggunakan skala likert, dengan nilai dari skala 1 sampai dengan 5. Sedangkan data sekunder diperoleh dari media elektronik, jurnal terkait, cetak dan buku.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung berdasarkan hasil observasi dari penelitian. Data primer didapatkan melalui hasil penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada konsumen yang ada pada MR DIY Ring Road City Walk Medan. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengukur variabel Display Produk, Persepsi Harga, Kualitas Pelayanan Dan Perilaku *Hedonic Shopping*, terhadap minat beli konsumen pada MR DIY Ring Road City Walk Medan. Yang dimana hasil dari penyebaran kuesioner tersebut dikumpulkan dan diolah oleh peneliti. (Sugiyono, 2019). Data diperoleh dari angket yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan menjawab pertanyaan sistematis. Pilihan jawaban juga telah tersedia, responden memilah jawaban yang sesuai dan dianggap benar setiap individu.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk laporan yang diolah disajikan oleh pihak lain. Menurut Sugiyono (2019) data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data disebut data sekunder, biasanya dalam bentuk file dokumen atau melalui oranglain. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal online, artikel, berita dan penelitian terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MR DIY Ring Road City Walk Medan yang berlokasi di Ringroad City Walks, Level 2, Jl. Ring Road No.7, Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Uraian	Periode Tahun 2024													
		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agus		Sept	
		1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
1	Pengajuan Judul	■	■												
2	Penelitian ke Perusahaan			■											
3	Penyusunan Proposal				■										
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■						
5	Revisi Proposal							■	■	■					
6	Seminar Proposal									■	■				
7	Pengolahan Data										■	■	■		
8	Pembahasan hasil olah data (BAB IV-V)											■	■	■	■
9	Sidang Skripsi													■	■

Sumber : Data Siolah, 2024

3.4. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Ditinjau dari jumlah populasinya, populasi terbagi menjadi dua yaitu populasi yang mempunyai anggota terbatas (*finite population*) dan populasi yang mempunyai anggota tidak terbatas (*infinite population*). *Infinite population* mempunyai sumber data yang tidak dapat ditentukan batas-batasnya secara kuantitatif, mempunyai anggota yang yang tidak dapat diketahui berapa

banyak anggotanya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh konsumen pada MR DIY Ring Road City Walk Medan.

2. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2019) “sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama serta memenuhi populasi yang diselidiki”. Menurut ilmu statistik, sampel adalah bagian dari populasi. Sampel yang diambil dari populasi penelitian harus bersifat representatif (mewakili). Jika jumlah sampel tidak representatif, maka hasil penelitian tidak bisa mewakili populasi. Dalam menentukan ukuran sampel ini, penulis menggunakan Rumus Lemeshow. Rumus Lemeshow ini digunakan karena jumlah populasi yang tidak diketahui atau tidak terbatas (*infinite population*). Adapun rumus Lemeshow adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = sampling error = 10%

Melalui rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 100$$

Dengan menggunakan rumus Lemeshow di atas, maka nilai sampel (n) yang didapat adalah sebesar 96,04 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 orang.

3.5. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Display Produk (X1)	Menata barang dagangan atau dikenal dengan istilah display merupakan salah satu aspek penting untuk menarik konsumen pada toko dan barang kemudian dapat mendorong keinginan konsumen yang pada saat datang ke toko untuk membeli suatu produk melalui daya tarik penglihatan langsung pada suatu produk. (Astari, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dilihat 2. Mudah dijangkau 3. Kerapian penataan produk 4. Terlihat menarik <p>(Simanullang et al., 2023)</p>	Likert
Persepsi Harga (X2)	Harga adalah jumlah yang ditagihkan atas suatu produk atau jasa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan Harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga 4. Potongan Harga <p>(Sumber : Anwar, 2019)</p>	Likert

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Kualitas Pelayanan (X3)	Proses yang terdiri atas serangkaian aktifitas intangible yang biasa (namun tidak harus selalu) terjadi pada interaksi antara pelanggan dan karyawan, jasa dan sumber daya, fisik atau barang, dan sistem penyedia jasa, yang disediakan sebagai solusi atas masalah pelanggan (Merita Bernik : 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tangible</i> 2. <i>Reability</i> 3. <i>Responsiveness</i> 4. <i>Assurance</i> 5. <i>Empaty</i> 	Likert
Perilaku <i>Hedonic Shopping</i> (X4)	Bagi seseorang shopping merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan. <i>Hedonic Shopping</i> Motivation mencerminkan mengenai sikap atau pengalaman kesenangan, kegembiraan dan rasa ingin tahu yang dilakukan konsumen ketika berbelanja. (Pramesti & Dwiridotjahjono, 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belanja pengalaman yang spesial 2. Belanja dapat menghilangkan rasa stress yang dialaminya 3. Seseorang memilih harga yang lebih murah 4. Terdapat kenikmatan berbelanja yang tercipta bersama kerabat, teman dan keluarga 5. Dengan adanya trend model terbaru membuat seseorang untuk berbelanja (Pramesti & Dwiridotjahjono, 2022)	Likert
Minat Beli (Y)	Minat beli diartikan sebagai suatu hal yang muncul dengan sendirinya setelah mendapat rangsangan dari barang yang telah dilihatnya, di sana lah mulai timbulnya minat beli dan memilikinya. (Sari et al., 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat transaksional 2. Minat referensial 3. Minat preferensial 4. Minat eksploratif 	Likert

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
		(Widayat & Purwanto, 2020)	

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019).

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian yaitu konsumen pada MR DIY Ring Road City Walk Medan selaku responden dengan memberikan pertanyaan (*questionnaire*) dan melakukan wawancara (interview) terstruktur kepada pemasar produk.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data pendukung data primer yang di peroleh dari jurnal, media internet, majalah dan media sosial lainnya. Untuk proses pengolahan data dalam perhitungan masing – masing indicator maka peneliti menggunakan *Skala Likert*. Dengan skala Likert maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2019). Skala Likert menggunakan lima tingkatan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4

Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Metode pengumpulan data digunakan 2 metode yaitu :

1. Daftar Pertanyaan (*questionnaire*) yang diberikan kepada konsumen pada MR DIY Ring Road City Walk Medan yang menjadi responden penelitian.
2. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal apa adanya. Biasanya parameter analisis deskriptif adalah mean, median, modus (mode), frekuensi, persentase, persentil, dan sebagainya. Analisis kualitatif yang berupa analisis data sekunder dan analisis deskriptif. Analisis data sekunder yaitu telaah (pendahuluan) terhadap data sekunder yang dikumpulkan untuk mengklarifikasi masalahmasalah (pada tahap awal persiapan penelitian). (Albari, 2019). Dalam kata yang lain analisis deskriptif yaitu transformasi data ke dalam bentuk yang mudah dipahami seperti dalam bentuk tabel, melalui proses menyusun, mengurutkan, dan memanipulasi data untuk menyajikannya dalam informasi deskriptif, dan kemudian diinterpretasikan. Jadi pada intinya, analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif berarti menganalisis data untuk meringkas dan mendeskripsikan data numerik agar mudah untuk diinterpretasikan.

3.8 Uji Instrumen Penelitian

3.8.1. Uji Validitas

Menurut Sunyoto (2019) Uji validitas pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden diluar sampel. Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel *r product moment*. Kriteria penilaian uji validitas adalah:

1. Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
2. Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2020) Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > dari 0,8, uji ini dilakukan setelah uji validitas dan yang merupakan pertanyaan yang sudah valid. Adapun kriteria dalam pengujian reliabilitas yang dilakukan adalah:

1. Jika $r \text{ alpha positif}$ atau > dari $r \text{ tabel}$ maka pernyataan reliabel.
2. Jika $r \text{ alpha negatif}$ atau < dari $r \text{ tabel}$ maka pernyataan tidak reliabel.

3.9. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2020) bahwa Uji Normalitas adalah mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *probability plot*, grafik, dan *one sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% maka jika nilai *asyp.sig* (2-tailed) diatas nilai signifikan 5% artinya variabel residual berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2020) Adanya variasi variabel independen adalah konstan untuk setiap nilai tertentu variabel independen. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan melihat grafik plot dan menggunakan uji *glejser* dengan pengambilan keputusan jika variabel independen signifikan secara statistika mempengaruhi variabel dependen maka ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5% dapat disimpulkan model regresi tidak mengarah adanya heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2020) Artinya variabel independen yang satu dengan yang lain dengan model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat

dari besarnya nilai *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*) melalui program SPSS. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai umum yang biasa dipakai adalah *Tolerance* > 1 atau nilai *VIF* < 5 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.10. Uji Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Persamaan yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Beli

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

X₁ = Display Produk

X₂ = Persepsi Harga

X₃ = Kualitas Pelayanan

X₄ = Perilaku Hedonic

e = Error (tingkat kesalahan 5%)

Penelitian ini menggunakan alat bantu statistik SPSS 20.00 *for windows* untuk mempermudah penelitian. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Melihat nilai dari *Unstandardized Coefficients* bagian B dengan ketentuan apabila nilainya > $\alpha = 0,5$, maka akan mempengaruhi variabel *dependent*. Dan bila nilainya < $\alpha = 0,5$, maka variabel *independent* tidak signifikan mempengaruhi variabel *dependent*.

- b. Koefisien regresi setiap variabel independent menganggap variable *independent* lain nilainya tetap. Sehingga setiap kenaikan 5% variable *independent* maka akan meningkatkan variabel dependent sebesar nilai koefisien regresi.

3.11. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2020) Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria Pengujiannya adalah:

- a) $H_0: b_1 = 0$, artinya secara serentak tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent*
- b) $H_a: b_1 \neq 0$, artinya secara serentak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent*

Kriteria Keputusannya adalah:

- a) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- b) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

b. Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) terhadap variasi variabel dependen.

Kriteria Pengujiannya adalah:

- a) $H_0: b_1, b_2, = 0$ artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

- b) $H_a: b_1, b_2, \neq 0$ artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria Pengambilan Keputusan adalah:

- a) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
b) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

3.12. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2019). Jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted* R^2 negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai nol. Secara sistematis jika nilai $R^2 = 1$, maka *adjusted* $R^2 = R^2 = 1$ sedangkan nilai $R^2 = 0$, maka *adjusted* $R^2 = (1-k)/(n-k)$. Jika $k > 1$, maka *adjusted* R^2 akan bernilai negatif.